

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *E-Commerce* pada Koperasi

Meri Azmi^{a,1,*}, Yance Sonatha^{a,2}, Rasyidah^{a,3}, Indri Rahmayuni^{a,4}, Fazrol Rozi^{a,5}

^aJurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹meriazmi@gmail.com*; ²yance@pnp.ac.id; ³rasyidah.faisal@gmail.com, ⁴indri@pnp.ac.id, ⁵fazrolrozi@pnp.ac.id

* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received 2020-11-08

Revised 2020-11-08

Accepted 2020-11-08

Kata Kunci

Koperasi MDM

Pasar Rabu Tani

Android

Framework Flutter

ABSTRAK

Koperasi Mandiri dan Merdeka (KMDM) merupakan sebuah usaha untuk menciptakan Pasar Rabu Tani yang digerakkan sejumlah akademisi Universitas Andalas (Unand). Penyelenggaraan Pasar Rabu Tani bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan sehat bagi para konsumen terutama para Dosen dan Tenaga Pendidikan di Kampus Universitas Andalas dan juga masyarakat umum lainnya. Dalam pengelolaannya saat ini, Koperasi MDM melakukan pemasaran produk dengan menggunakan *google form*, *whatsapp*, dan *instagram*. *Google Form* digunakan sebagai *form* pemesanan produk pada Pasar Rabu tani. Penggunaan *Google Form* memiliki kelemahan, yaitu tidak ada kelengkapan persyaratan toko *online*, seperti form konfirmasi pembayaran, pemilihan metode pembayaran, metode pengiriman, edit profil pengguna, dan lainnya. Hal ini mengakibatkan sering terjadinya kekeliruan terhadap pemesanan suatu produk. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang baik dalam pengelolaan Toko *Online* pada Koperasi MDM agar keakuratan data terjamin dan dibutuhkan sistem berbasis *E-Commerce* yang lebih informatif bagi konsumen serta sistem yang dapat menghasilkan laporan yang memudahkan pengelola dalam mengambil keputusan. Sistem yang diusulkan tim pada mitra adalah sebuah sistem berbasis web untuk mengelola toko *online* yang berbasis *E-Commerce*. Dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang perekonomian dapat direalisasikan. Selain itu dengan adanya sistem ini akan menjadi hal yang baik bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dengan tetap dirumah saja tetapi dapat berbelanja kebutuhan pangan sehat dengan cepat dan tepat. Sistem yang diusulkan ini akan dibuat oleh mitra sendiri melalui pelatihan yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pengenalan

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat. Teknologi Informasi adalah perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi [1]. Kebutuhan akan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Teknologi informasi memiliki peranan dalam sektor pendidikan, kesehatan, bisnis, sosial, politik, dan keagamaan. Masyarakat memanfaatkan TI sebagai bentuk alat dalam memenuhi dan mempermudah suatu pekerjaan.

Pada saat ini, meningkatnya kasus wabah *Covid-19* yang terjadi di Indonesia bahkan seluruh negara di Dunia, membuat masyarakat menjadi ketergantungan menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan memanfaatkan *smartphone*, *internet*, laptop, dan perangkat lainnya dalam menunjang kegiatan sehari-hari seperti bekerja, belajar, berkomunikasi, dan bermain.

Covid-19 adalah kepanjangan dari sebuah pandemic *coronavirus disease 2019*. Sebuah penyakit menular dan mematikan yang disebabkan oleh SARS-CoV2-2, salah satu jenis dari *Corona Virus* [2].

Wabah Covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan manusia saat ini. Tidak hanya berdampak bagi kesehatan manusia. Tapi wabah Covid-19 juga memberikan dampak buruk pada bidang lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan keagamaan.

Koperasi Mandiri dan Merdeka (KMDM) merupakan sebuah usaha untuk menciptakan Pasar Rabu Tani yang digerakkan sejumlah akademisi Universitas Andalas (Unand). Penyelenggaraan Pasar Rabu Tani bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan sehat bagi dosen dan tenaga pendidikan di kampus Universitas Andalas dan juga masyarakat umum lainnya. KMDM mengadakan Pasar Rabu Tani ini juga bertujuan untuk membantu masyarakat salingka kampus dalam memasarkan produk petani ditengah wabah pandemi dengan menciptakan pasar baru yang pasokan barang dan jasanya tersedia dikomunitas atau masyarakat kecil.

Dalam pengelolaannya saat ini, Koperasi MDM melakukan pemasaran produk dengan menggunakan *google form*, *Instagram*, dan *whatsapp*. Koperasi MDM menyediakan kebutuhan pangan disertai dengan harga permasing-masing produknya. *Google Form* digunakan sebagai *form* pemesanan produk pada Pasar Rabu Tani. Penggunaan *Google Form* memiliki kelemahan, yaitu tidak ada kelengkapan persyaratan toko *online*, seperti form konfirmasi pembayaran, pemilihan metode pembayaran, metode pengiriman, edit profil pengguna, dan lainnya. Dibutuhkan sebuah sistem yang baik dalam pengelolaan transaksi jual beli pada Koperasi MDM agar keakuratan data terjamin dan sistem lebih informative bagi konsumen.

Berdasarkan pemikiran tersebut untuk mempermudah dalam mengelola data transaksi jual beli serta dapat diakses dengan mudah, maka diperlukan pembuatan pengenalan *e-commerce* yang akan membantu pihak pengelola Koperasi MDM. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Koperasi MDM dapat membuat web *e-commerce* sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dan pemanfaatan teknologi informasi di bidang perekonomian dapat direalisasikan. Selain itu dengan adanya aplikasi ini akan menjadi hal yang baik bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dengan tetap di rumah saja tetapi dapat berbelanja kebutuhan pangan sehat dengan cepat dan tepat.

2. Masyarakat Target kegiatan

Koperasi Mandiri dan Merdeka (KMDM) merupakan sebuah usaha yang menciptakan Pasar Rabu Tani yang digerakkan sejumlah akademisi Universitas Andalas (Unand). Penyelenggaraan Pasar Rabu Tani bertujuan untuk menyediakan kebutuhan pangan sehat bagi dosen dan tenaga pendidikan di kampus Universitas Andalas dan juga masyarakat umum lainnya.

Koperasi MDM berlokasi di Jl. Cupak Tengah 29, Cupak Tengah, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam pengelolaannya saat ini, Koperasi MDM melakukan pemasaran produk dengan menggunakan *google form*, *instagram*, dan *whatsapp*. Koperasi MDM menyediakan form pada *google form* untuk melakukan pemesanan produk oleh konsumen. Produk yang dipesan nantinya akan direkap kembali pada *Microsoft excel*, selanjutnya *admin* akan menghubungi produsen dari produk yang telah dipilih oleh konsumen. Setelah semua produk cukup, maka kurir KMDM siap untuk mengantarkan pesanan ke masing-masing rumah konsumen.

3. Metodologi

Untuk dapat mencapai target dan luaran yang telah disebutkan sebelumnya, perlu direncanakan beberapa metode pelaksanaan kegiatan. Masing-masing pihak, baik dari tim pengusul maupun kelompok mitra akan berperan aktif dan bekerja sama agar program yang direncanakan dapat

berjalan dengan baik. Beberapa metode pelaksanaan kegiatan guna mencapai target dan luaran yang telah ditentukan.

- a. Kegiatan Pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat ini dimulai dengan diskusi awal dengan mitra. Diskusi ini dilakukan untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan menentukan rincian kegiatan yang dilakukan. Kesepakatan yang diperoleh akan menentukan pencapaian dari usulan kegiatan ini.
- b. Memberikan penjelasan tentang e-commerce kepada admin dan pengelola koperasi. Penjelasan ini berupa pembahasan tentang e-commerce secara rinci agar admin dan pengelola memiliki pemahaman yang sama tentang e-commerce.
- c. Pelatihan pemanfaatan e-commerce pada toko online 'Pasar Rabu Tani' pada mitra. Pelatihan ini bertujuan agar admin dan pengelola koperasi mengetahui *software* berbasis CMS yang bisa mereka manfaatkan untuk toko online yang mereka kelola. Dengan memanfaatkan *software* ini admin dan pengelola dapat memperluas pasar dan sehingga toko *online* yang dikelola oleh koperasi dapat berkembang.
- d. Mengadakan diskusi lanjutan antara tim pengusul dengan mitra mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Diskusi ini bertujuan untuk menerima umpan balik dari mitra tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat ini.
- e. Metode monitoring kegiatan. Metode ini dilaksanakan setelah maksimum 2 bulan setelah kegiatan utama dilakukan. Monitoring ini dilakukan bertujuan untuk memantau sejauh mana hasil pelatihan ini memberikan manfaat bagi admin dan pengelola mitra pengabdian.

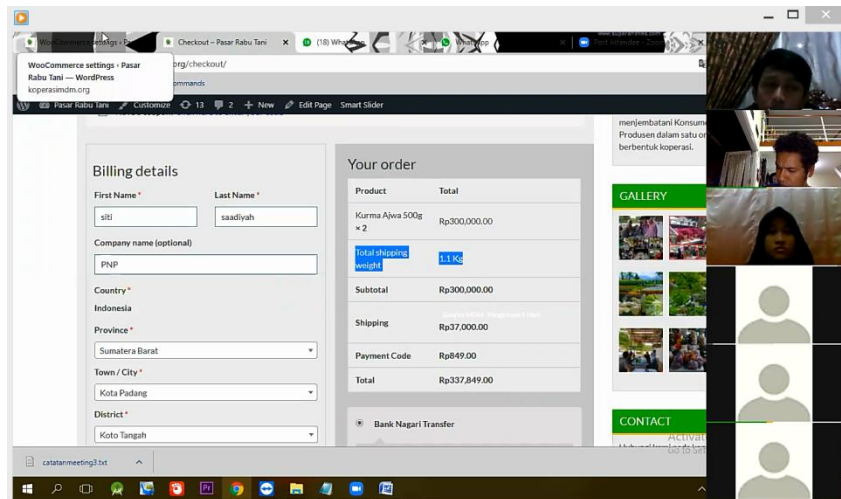
4. Hasil dan Pembahasan

Kesuksesan kegiatan pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat ini sangat tergantung pada dukungan dan partisipasi dari mitra. Bahkan ide mengenai kegiatan ini juga berawal dari diskusi dengan admin dan pengelola, dan ini merupakan bentuk awal dari partisipasi mitra terhadap kegiatan ini. Dalam berdiskusi, mitra sangat proaktif dalam menyampaikan permasalahan yang ditemukan selama ini.



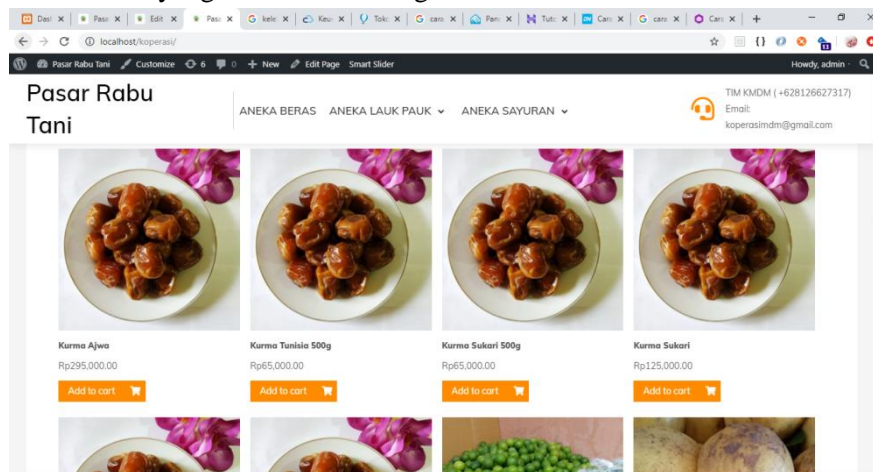
Gambar 1 Saat diskusi dengan mitra

Kegiatan ini dilakukan melalui aplikasi virtual meeting zoom pada tanggal 25 Agustus 2020, tetapi kegiatan ini diawali terlebih dahulu dengan diskusi sebelum diadakannya kegiatan pelatihan ini. Pada kegiatan ini tim memberikan penjelasan tentang e-commerce secara rinci dan memandu pengurus koperasi membuat dan mengelola website yang akan dibuat. Pada gambar 2 terlihat proses pelaksanaan acara pelatihan



Gambar 2 acara pelatihan online melalui virtual meeting

Setelah diadakan acara pelatihan, tim dan mitra mengadakan pertemuan kembali untuk memberi kesempatan kepada tim untuk memonitoring web *e-commerce* yang sudah dibuat oleh mitra. Pada gambar 3 adalah bentuk web yang sudah dikembangkan oleh mitra.



Gambar 3 web e-commerce yang sudah dikembangkan oleh mitra

Pada gambar 3 dan 4 adalah saat kunjungan tim ke mitra dalam rangka monitoring terhadap web yang sudah diimplementasikan oleh mitra.



Gambar 4 kunjungan ke mitra saat monitoring



Gambar 5 mitra sedang memperlihatkan web yang telah dikembangkan

5. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada mitra yaitu koperasi MDM yang memiliki toko yang bernama Pasar Rabu Tani.
- b. Mitra dapat mengadopsi ilmu yang telah ditransfer oleh tim, terlihat telah terbentuknya web e-commerce yang telah diimplementasikan oleh mitra.

Rujukan

- [1] Haris Budiman. (2014). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(I), 31–43.
- [2] Salam, M. A. K. (2020). Perilaku Produksi di Tengah Krisis Global Akibat Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi ISSN: 1979-9888*, 1-21. <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/6834>.
- [3] Yurindra. 2017. *Software Engineering*. Yogyakarta: Deepublish.
- [4] D. Wijaya, Y., & W. Astuti, M. (2019). Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi (SENATIK)*, 2(1), 273–276.
- [5] Hendriyani, Yeka & Karmila Suryani. 2019. *Pemrograman Android Teori dan Aplikasi*. Jawa Timur: Qiara Media.
- [6] Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S. (2003). Pengantar Unified Modeling Language (UML). *IlmuKomputer.Com*, 1-13. <http://www.unej.ac.id/pdf/yanti-uml.pdf>.
- [7] Wahana Komputer. 2010. *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Jakarta: Mediakita.